



Pegangan
Guru dan
Orang Tua

6 KEMAMPUAN FONDASI ANAK PAUD

Bersama Membangun Fondasi Anak yang Cerdas,
Berkarakter, dan Siap Belajar demi wujudkan
generasi emas tahun 2045

Lompat Batu
WARISAN BUDAYA
NIAS SELATAN

- 1 Kemampuan Karakter dan Budi Pekerti
- 2 Kemampuan Berbahasa dan Berkomunikasi
- 3 Kemampuan Motorik Kasar dan Halus
- 4 Kemampuan Kecerdasan Emosional
- 5 Kemampuan Kognitif
- 6 Kecintaan terhadap Belajar

BERMAIN
BELAJAR
BERKARAKTER
BERKARYA

SATU TIM, SATU TUJUAN:
WUJUDKAN PAUD BERMUTU UNTUK SEMUA

PIETER ORVILLE TATEMA Z. BUULOLO, S.Sos., M.A.P

6 KEMAMPUAN FONDASI ANAK PAUD

Pegangan Guru dan Orang Tua

**“Bersama Membangun Fondasi Anak yang Cerdas,
Berkarakter, dan Siap Belajar Demi Wujudkan Generasi
Emas Tahun 2045”**

UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat ciptaan dan/atau produk hak terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggunaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggunaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu ciptaan dan/atau produk hak terkait dapat digunakan tanpa izin pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau lembaga penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

6 KEMAMPUAN FONDASI ANAK PAUD

Pegangan Guru dan Orang Tua

Pieter Orville Tatema Z. Buulolo, S.Sos., M.A.P



6 KEMAMPUAN FONDASI ANAK PAUD
Pegangan Guru dan Orang Tua

Pieter Orville Tatema Z. Buulolo, S.Sos., M.A.P

Editor :

Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd

Desainer:

Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd

Sumber :

<https://yayasan-sfa-alfatih-sumut.com/e-books/>

Penata Letak:

Tim Yayasan SFA Al Fatih Sumut

Proofreader :

Tim Yayasan SFA Al Fatih Sumut

Ukuran :

vii, 60 hlm, 15,5x23 cm

ISBN :

978-634-05-1446-9

Cetakan Pertama :

2026

Hak Cipta 2026, pada (Pieter Orville Tatema Z. Buulolo, S.Sos., M.A.P)

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Anggota IKAPI No. 101/Anggota Luar Biasa/SUT/2025
PENERBIT YAYASAN SULTAN FAWWAZ ARKHAN AL FATIH
SUMATERA UTARA

Jalan Meranti 1, Desa Simalingkar A, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang
Sumatera Utara – Indonesia 27361

HP/WA: 0853-5855-3586

Website: <https://yayasan-sfa-alfatih-sumut.com/e-books/>

E-mail: info@yayasan-sfa-alfatih-sumut.com

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

JUDUL DAN	6 kemampuan fondasi anak PAUD : pegangan guru dan orang tua / penulis, Pieter
PENANGGUNG JAWAB	Orville Tatema Z. Buulolo, S.Sos., M.A.P ; editor, Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd
EDISI	Cetakan pertama, 2026
PUBLIKASI	Deli Serdang : Yayasan Sultan Fawwaz Arkhan Al Fatih Sumatera Utara, 2026
DESKRIPSI FISIK	vii, 60 halaman ; 0.5 cm
IDENTIFIKASI	ISBN 978-634-05-1446-9
SUBJEK	Pendidikan anak usia dini
KLASIFIKASI	372.21 [23]
PERPUSNAS ID	https://isbn.perpusnas.go.id/bo-penerbit/penerbit/isbn/data/view-kdt/1389170

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
SAMBUTAN	iv
SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Buku	6
BAB II KONSEP DASAR PERKEMBANGAN ANAK	
USIA DINI	7
BAB III KEMAMPUAN KARAKTER DAN BUDI	
PEKERTI.....	12
A. Pengertian	12
B. Tujuan Pengembangan.....	13
C. Peran Guru.....	14
D. Peran Orang Tua.....	15
E. Contoh Kegiatan.....	16
BAB IV KEMAMPUAN BERBAHASA DAN	
BERKOMUNIKASI.....	17
A. Pengertian	17
B. Tujuan Pengembangan.....	18
C. Peran Guru.....	19

D. Peran Orang Tua.....	20
E. Contoh Kegiatan.....	21
BAB V KEMAMPUAN MOTORIK KASAR DAN HALUS	22
A. Pengertian	22
B. Tujuan Pengembangan.....	23
C. Peran Guru.....	24
D. Peran Orang Tua.....	25
E. Contoh Kegiatan.....	26
BAB VI KEMAMPUAN KECERDASAN EMOSIONAL	27
A. Pengertian	27
B. Tujuan Pengembangan.....	28
C. Peran Guru.....	29
D. Peran Orang Tua.....	30
E. Contoh Kegiatan.....	31
BAB VII KEMAMPUAN KOGNITIF.....	32
A. Pengertian	32
B. Tujuan Pengembangan.....	33
C. Peran Guru.....	34
D. Peran Orang Tua.....	35
E. Contoh Kegiatan.....	36
BAB VIII KECINTAAN TERHADAP BELAJAR	37
A. Pengertian	37
B. Tujuan Pengembangan.....	38
C. Peran Guru.....	39
D. Peran Orang Tua.....	40

E. Contoh Kegiatan.....	41
BAB IX PERAN GURU DAN ORANG TUA	42
BAB X PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL.....	46
A. Bahaya Ketergantungan Handphone pada Anak	47
B. Media Sosial dan Dampaknya bagi Anak	48
C. Peran Guru dalam Menghadapi Narkoba Digital	49
D. Peran Guru dalam Menghadapi Narkoba Digital	49
E. Membangun Kebiasaan Positif Anak	50
BAB XI LITERASI DIGITAL UNTUK ORANG TUA	
DAN GURU	52
A. Prinsip Penggunaan Teknologi pada Anak Usia Dini...	52
B. Tanda Anak Mengalami Ketergantungan Gadget	53
C. Solusi Mengurangi Ketergantungan Gadget	54
D. Pendidikan Karakter di Tengah Perkembangan	
Teknologi	54
BAB XII PENUTUP.....	56
DAFTAR PUSTAKA	59

SAMBUTAN

BUNDA PAUD KABUPATEN NIAS SELATAN

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan penyertaan-Nya, buku "*6 Kemampuan Fondasi Anak Usia Dini*" ini dapat disusun dan hadir sebagai salah satu bahan pendamping bagi guru dan orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini.

Anak usia dini merupakan generasi penerus yang akan menentukan masa depan bangsa, khususnya masa depan Kabupaten Nias Selatan. Pada masa inilah fondasi kehidupan anak mulai dibentuk, baik karakter, kemampuan berpikir, kemampuan berbahasa, kecerdasan emosional, keterampilan motorik, maupun kecintaan terhadap belajar.

Sebagai Bunda PAUD Kabupaten Nias Selatan, saya memandang bahwa pendidikan anak usia dini bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, satuan pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Anak-anak membutuhkan lingkungan yang aman, penuh kasih sayang, serta stimulasi yang tepat agar mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang sehat, cerdas, mandiri, kreatif, dan berkarakter.

Atas dasar itulah, kami menginisiasi penyusunan buku ini sebagai bentuk dukungan dan kepedulian terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini di Kabupaten Nias Selatan. Buku ini disusun dengan bahasa yang sederhana, ringan, dan mudah dipahami agar dapat menjadi pegangan praktis bagi guru maupun orang tua dalam mendampingi anak-anak di rumah dan di sekolah.

Melalui cerita, penjelasan, dan contoh kegiatan yang ada di dalam buku ini, diharapkan guru dan orang tua dapat lebih memahami pentingnya pemenuhan enam kemampuan fondasi anak sebagai bekal utama menuju generasi emas tahun 2045.

Saya juga mengajak seluruh guru PAUD, orang tua, serta semua pihak di Kabupaten Nias Selatan untuk terus bergandengan tangan dan menjadi satu tim dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak kita. Karena masa depan daerah dan bangsa ini sedang dipersiapkan melalui tangan-tangan kecil anak-anak PAUD hari ini.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, menjadi sumber inspirasi, serta membantu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak usia dini.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini. Kiranya upaya kecil yang kita lakukan hari ini menjadi langkah besar dalam membangun generasi Nias Selatan yang lebih baik di masa depan.

BUNDA PAUD KABUPATEN NIAS SELATAN



Militina Laia

SAMBUTAN

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN NIAS SELATAN

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku "*6 Kemampuan Fondasi Anak Usia Dini*" ini dapat disusun sebagai salah satu bentuk dukungan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Nias Selatan.

Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Pendidikan terus berkomitmen mendorong peningkatan mutu layanan PAUD yang holistik, integratif, dan berpusat pada kebutuhan anak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memperkuat pemahaman guru dan orang tua mengenai pentingnya enam kemampuan fondasi anak, yaitu karakter dan budi pekerti, kemampuan berbahasa dan komunikasi, motorik kasar dan halus, kecerdasan emosional, kemampuan kognitif, serta kecintaan terhadap belajar.

Kami memberikan apresiasi kepada Bunda PAUD Kabupaten Nias Selatan yang telah menginisiasi penyusunan buku ini sebagai panduan praktis bagi guru dan orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak usia dini. Kehadiran buku ini diharapkan dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Buku ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang pentingnya enam kemampuan fondasi anak, tetapi juga menghadirkan pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami melalui cerita, contoh kegiatan, serta peran guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara optimal.

Anak-anak PAUD hari ini adalah generasi emas tahun 2045 yang kelak akan melanjutkan pembangunan daerah dan bangsa. Karena itu, investasi terbaik yang dapat kita lakukan adalah memberikan pendidikan yang berkualitas sejak usia dini.

Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang bermanfaat bagi guru, orang tua, dan seluruh pemerhati pendidikan anak usia dini di Kabupaten Nias Selatan.

Akhir kata, saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati setiap langkah dan pengabdian kita dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Nias Selatan.

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN NIAS SELATAN**



Dr. Murnayati, S.Pd., MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena buku panduan “6 Kemampuan Fondasi Anak PAUD” ini dapat disusun sebagai bahan pegangan bagi guru dan orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak usia dini.

Masa usia dini merupakan masa emas (golden age) yang sangat menentukan perkembangan anak pada tahap berikutnya. Pada masa ini, anak membutuhkan stimulasi yang tepat, lingkungan yang aman dan menyenangkan, serta pendampingan yang penuh kasih sayang agar tumbuh menjadi pribadi yang sehat, cerdas, mandiri, dan berkarakter.

Buku ini disusun untuk membantu guru dan orang tua memahami enam kemampuan fondasi utama yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, yaitu:

1. Kemampuan karakter dan budi pekerti
2. Kemampuan berbahasa dan berkomunikasi
3. Kemampuan motorik kasar dan halus
4. Kemampuan kecerdasan emosional
5. Kemampuan kognitif
6. Kecintaan terhadap belajar

Melalui kolaborasi antara guru dan orang tua, diharapkan anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna baik di sekolah maupun di rumah.

Saya juga berterimakasih kepada keluarga, rekan kerja dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung saya dalam menyusun buku ini

Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi inspirasi dalam mendampingi anak-anak menuju masa depan yang lebih baik.

Penulis

Pieter Orville Tatema Z Buulolo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di masa depan. Masa usia dini, sejak lahir sampai usia enam tahun, dikenal sebagai masa emas (golden age), yaitu masa ketika pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat cepat dan tidak akan terulang kembali pada tahap usia berikutnya.

Pada masa ini, perkembangan otak anak berkembang sangat pesat. Anak mulai belajar mengenal lingkungan, meniru perilaku orang dewasa, memahami bahasa, mengelola emosi, serta membangun kebiasaan dan karakter dasar yang akan melekat hingga dewasa. Oleh karena itu, anak membutuhkan stimulasi yang tepat, lingkungan yang aman, serta pendampingan yang penuh kasih sayang.

PAUD tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung, tetapi lebih menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak secara menyeluruh dan

BAB II

KONSEP DASAR PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Anak usia dini adalah pribadi yang unik, istimewa, dan penuh rasa ingin tahu. Setiap anak memiliki cara belajar, minat, serta kecepatan perkembangan yang berbeda-beda. Ada anak yang cepat berbicara, ada yang lebih aktif bergerak, ada yang senang menggambar, dan ada pula yang lebih suka mengamati lingkungan sekitarnya. Semua itu adalah bagian dari proses tumbuh kembang yang alami dan perlu dihargai.

Pada masa usia dini, dunia anak adalah dunia bermain. Melalui bermain, anak belajar mengenal banyak hal, mulai dari berkomunikasi, bekerja sama, memecahkan masalah, hingga memahami lingkungan di sekitarnya. Bermain bukan sekadar kegiatan mengisi waktu, tetapi merupakan cara terbaik anak belajar dengan gembira dan bermakna.

BAB III

KEMAMPUAN

KARAKTER DAN BUDI

PEKERTI

A. Pengertian

Karakter dan budi pekerti merupakan fondasi penting yang perlu ditanamkan sejak anak usia dini. Karakter tidak terbentuk dalam waktu singkat, tetapi tumbuh melalui kebiasaan baik yang dilakukan setiap hari, baik di rumah maupun di sekolah. Anak belajar dari apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan dari lingkungan sekitarnya.

Melalui pendidikan karakter, anak diajak mengenal nilai-nilai kebaikan seperti berkata jujur, bersikap sopan, disiplin, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, serta menghargai orang lain. Anak yang memiliki karakter baik akan lebih mudah bersosialisasi, memiliki rasa percaya diri, dan tumbuh menjadi pribadi yang penuh empati serta memiliki akhlak yang baik.

BAB IV

KEMAMPUAN BERBAHASA DAN BERKOMUNIKASI

A. Pengertian

Kemampuan bahasa dan komunikasi merupakan salah satu fondasi penting dalam perkembangan anak usia dini. Bahasa menjadi alat bagi anak untuk mengenal dunia, menyampaikan perasaan, mengungkapkan keinginan, serta membangun hubungan dengan orang lain.

Sejak kecil, anak belajar bahasa melalui apa yang mereka dengar, lihat, dan alami setiap hari. Anak belajar berbicara dari percakapan sederhana bersama orang tua, mendengarkan cerita, bernyanyi, bermain, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Kemampuan berbahasa tidak hanya tentang berbicara, tetapi juga tentang mendengarkan, memahami pesan, mengekspresikan diri, serta berani berkomunikasi dengan percaya diri. Anak juga dapat menyampaikan

BAB V

KEMAMPUAN MOTORIK KASAR DAN HALUS

A. Pengertian

Kemampuan motorik adalah kemampuan anak dalam menggerakkan tubuhnya untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Kemampuan ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan fisik, kesehatan, kemandirian, serta rasa percaya diri anak.

Kemampuan motorik terbagi menjadi dua, yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Motorik kasar adalah kemampuan menggunakan otot-otot besar tubuh, seperti saat anak berjalan, berlari, melompat, menendang bola, memanjat, atau menjaga keseimbangan tubuh. Kegiatan motorik kasar membantu anak menjadi lebih kuat, aktif, sehat, dan lincah.

Sedangkan motorik halus adalah kemampuan menggunakan otot-otot kecil, terutama pada tangan dan jari. Motorik halus berkembang ketika anak menggambar, mewarnai, menyusun balok, menggunting, meronce, atau memegang pensil. Kegiatan ini membantu melatih

BAB VI

KEMAMPUAN KECERDASAN EMOSIONAL

A. Pengertian

Kecerdasan emosional adalah kemampuan anak untuk mengenali, memahami, dan mengelola perasaan yang ada dalam dirinya, serta memahami perasaan orang lain di sekitarnya. Kemampuan ini sangat penting karena membantu anak belajar bersikap tenang, percaya diri, peduli, dan mampu menjalin hubungan baik dengan teman maupun orang dewasa.

Sejak usia dini, anak mulai merasakan berbagai emosi seperti senang, sedih, marah, takut, kecewa, malu, atau bangga. Namun, anak belum sepenuhnya memahami bagaimana cara mengungkapkan perasaan tersebut dengan baik. Oleh karena itu, anak membutuhkan bimbingan dari guru dan orang tua agar mampu mengenali dan mengelola emosinya secara positif.

Anak yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan lebih mudah beradaptasi, mampu bekerja

BAB VII

KEMAMPUAN KOGNITIF

A. Pengertian

Kemampuan kognitif adalah kemampuan anak untuk berpikir, memahami, mengingat, mencari tahu, serta menemukan jawaban dari hal-hal yang mereka lihat dan alami setiap hari. Kemampuan ini berkembang ketika anak mulai penasaran, bertanya, mencoba, mengamati, dan memecahkan masalah sederhana di sekitarnya.

Pada usia dini, anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar. Anak sering bertanya, “Kenapa hujan turun?”, “Mengapa daun berwarna hijau?”, atau “Kenapa es bisa mencair?” Pertanyaan-pertanyaan sederhana tersebut menunjukkan bahwa anak sedang belajar memahami dunia di sekitarnya.

Perkembangan kognitif bukan hanya tentang anak bisa membaca, menulis, atau berhitung lebih cepat, tetapi lebih penting pada bagaimana anak memahami sesuatu, berpikir logis, menemukan hubungan sebab akibat, dan berani mencoba berbagai pengalaman baru.

Ketika anak bermain menyusun balok, sebenarnya anak sedang belajar berpikir dan memecahkan masalah.

BAB VIII

KECINTAAN TERHADAP BELAJAR

A. Pengertian

Kecintaan terhadap belajar adalah perasaan senang dan antusias dalam mengenal hal-hal baru. Anak yang memiliki rasa cinta belajar akan tumbuh menjadi pribadi yang aktif bertanya, suka mencoba, gemar mengeksplorasi, dan menikmati setiap proses belajar yang dilakukan.

Pada usia dini, anak sebenarnya terlahir dengan rasa ingin tahu yang sangat besar. Mereka senang melihat, menyentuh, bertanya, mencoba, dan mengamati segala sesuatu di sekitarnya. Ketika rasa ingin tahu itu diarahkan dengan baik, maka akan tumbuh kecintaan terhadap belajar dari dalam diri anak sendiri.

Anak yang mencintai belajar tidak perlu selalu disuruh atau dipaksa. Mereka akan memiliki inisiatif sendiri untuk mencari tahu, mencoba, membaca, bertanya, dan melakukan berbagai kegiatan yang membuatnya semakin memahami dunia di sekitarnya.

BAB IX

PERANGURU DAN ORANG TUA

Kecintaan terhadap belajar adalah perasaan senang dan antusias dalam mengenal hal-hal baru. Anak yang memiliki rasa cinta belajar akan tumbuh menjadi pribadi yang aktif bertanya, suka mencoba, gemar mengeksplorasi, dan menikmati setiap proses belajar yang dilakukan.

Keberhasilan pendidikan anak usia dini tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja. Anak-anak membutuhkan kerja sama yang kuat antara guru di sekolah dan orang tua di rumah agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Ketika guru dan orang tua berjalan bersama, saling mendukung, dan memiliki tujuan yang sama, maka anak akan mendapatkan lingkungan terbaik untuk belajar, bermain, dan berkembang.

Khususnya di Kabupaten Nias Selatan, anak-anak PAUD hari ini adalah generasi penerus daerah yang kelak akan menjadi harapan keluarga, masyarakat, dan bangsa.

BAB X

PENDIDIKAN

KARAKTER DI ERA

DIGITAL

Perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan anak usia dini. Namun, penggunaan handphone dan media sosial yang tidak terkontrol dapat membawa dampak negatif terhadap perkembangan anak. Saat ini, ketergantungan terhadap gadget dan media sosial mulai disebut sebagai bentuk “narkoba digital” karena mampu memengaruhi perilaku, emosi, pola pikir, dan kesehatan anak secara perlahan.

Anak usia dini belum memiliki kemampuan untuk mengontrol diri dengan baik. Ketika terlalu sering menggunakan handphone, anak dapat menjadi mudah marah, sulit fokus, kurang bersosialisasi, serta kehilangan minat bermain dan belajar secara langsung dengan lingkungan sekitarnya.

BAB XI

LITERASI DIGITAL

UNTUK ORANG TUA DAN GURU

Literasi digital adalah kemampuan memahami, menggunakan, dan mengelola teknologi secara bijaksana. Di era modern, guru dan orang tua perlu memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan teknologi agar mampu mendampingi anak secara tepat.

Teknologi dapat menjadi alat belajar yang bermanfaat apabila digunakan dengan pengawasan dan tujuan yang jelas. Namun tanpa kontrol, teknologi dapat mengganggu tumbuh kembang anak.

A. Prinsip Penggunaan Teknologi pada Anak Usia Dini

Beberapa prinsip penting dalam penggunaan teknologi pada anak usia dini:

- Teknologi bukan pengganti kasih sayang dan interaksi

BAB XII

PENUTUP

Anak usia dini adalah generasi penerus bangsa yang perlu dibimbing dengan penuh kasih sayang, perhatian, dan stimulasi yang tepat. Di tangan merekalah masa depan daerah, bangsa, dan negara akan dilanjutkan. Apa yang ditanamkan kepada anak sejak usia dini akan menjadi dasar bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang.

Enam kemampuan fondasi anak menjadi bekal penting dalam membentuk pribadi yang berkarakter, sehat, cerdas, mandiri, kreatif, mampu bersosialisasi, serta memiliki semangat belajar sepanjang hayat. Fondasi inilah yang akan membantu anak tumbuh menjadi generasi yang kuat dan siap menghadapi perkembangan zaman.

Kita perlu menyadari bahwa kehidupan akan terus berjalan. Kita yang hari ini menjadi orang tua, guru, dan pendidik suatu saat akan meninggalkan dunia ini, dan anak-anak yang saat ini belajar di PAUD akan tumbuh menggantikan peran kita di masa depan. Mereka akan menjadi pemimpin, pendidik, tenaga kesehatan,

pelaku usaha, aparat pemerintah, dan penggerak pembangunan bangsa.

Keberhasilan suatu bangsa bukan hanya tentang kemajuan pembangunan atau kekayaan alam yang dimiliki, tetapi tentang keberhasilannya melahirkan generasi yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Generasi yang memiliki ilmu pengetahuan, karakter yang kuat, hati yang baik, semangat kerja keras, serta kepedulian terhadap sesama dan daerahnya.

Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini merupakan investasi terbesar bagi masa depan bangsa. Melalui kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, anak-anak akan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan penuh kasih sayang baik di sekolah maupun di rumah.

Anak-anak adalah generasi penerus yang perlu dipersiapkan menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan karakter dan nilai-nilai kehidupan. Di era digital saat ini, tantangan pendidikan anak tidak hanya berkaitan dengan akademik, tetapi juga bagaimana melindungi anak dari dampak negatif teknologi dan media sosial.

Handphone dan media sosial dapat menjadi manfaat apabila digunakan secara bijak, namun dapat

berubah menjadi “narkoba digital” ketika membuat anak kehilangan waktu bermain, belajar, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan keluarga.

Karena itu, guru dan orang tua perlu menjadi satu tim dalam mendampingi anak menggunakan teknologi secara sehat, aman, dan bertanggung jawab. Dengan kasih sayang, keteladanan, dan pendampingan yang tepat, anak-anak akan tumbuh menjadi generasi yang cerdas, sehat, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan.

Semoga buku ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi guru dan orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak usia dini menuju masa depan yang lebih baik, khususnya dalam mempersiapkan generasi emas Kabupaten Nias Selatan dan Indonesia tahun 2045.

Mari bersama-sama menjadi satu tim yang kuat dalam mendidik anak-anak dengan cinta, keteladanan, dan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi masa depan mereka.

“Satu Tim, Satu Tujuan: Wujudkan PAUD Bermutu untuk Semua.”

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2022. *Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2023. *Penguatan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Capaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Fase Fondasi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Pedoman Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.

- Morrison, George S. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- Piaget, Jean. 1972. *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Santrock, John W. 2018. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.

Biografi Penulis



Pieter Orville Tatema Z. Buulolo, S.Sos., M.A.P lahir di Telukdalam pada tanggal 08 Desember 1986. Penulis merupakan seorang aparatur sipil negara yang memiliki perhatian dan dedikasi besar

terhadap pengembangan dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Nias Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.) di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2009 dan melanjutkan pendidikan Magister Administrasi Publik (M.A.P) di Universitas HKBP Nommensen Medan pada tahun 2020.

Dalam perjalanan kariernya di dunia pendidikan, penulis telah mengemban berbagai tugas dan tanggung jawab, di antaranya sebagai Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Siswa Bidang Dikdas, Kepala Seksi Pembinaan Guru SD, serta saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal (PNF) Kabupaten Nias Selatan sejak tahun 2022.

Selain aktif dalam bidang pemerintahan dan pendidikan, penulis juga memiliki pengalaman organisasi dan sosial yang cukup luas. Penulis pernah menjadi pendiri XAPALA (Xaverius Pecinta Alam), aktif di organisasi mahasiswa GMNI Komisariat UKI Salemba, menjabat sebagai Sekretaris Jenderal DPP IMANI, serta pernah menjadi staf pengajar anak kolong di Jakarta Timur. Saat ini, penulis juga aktif sebagai Ketua Pokja Bunda PAUD Kabupaten Nias Selatan.

Dedikasi penulis dalam pengembangan pendidikan anak usia dini telah memperoleh berbagai penghargaan dan pengakuan, di antaranya sebagai narasumber dalam kegiatan literasi digital guru TK, pelatihan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan, serta penghargaan atas kontribusi dalam mendukung prestasi Bunda PAUD Kabupaten Nias Selatan di tingkat nasional.

Melalui buku *“6 Kemampuan Fondasi Anak Usia Dini”* ini, penulis ingin menghadirkan panduan sederhana, menarik, dan mudah dipahami bagi guru dan orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak. Penulis percaya bahwa pendidikan anak usia dini adalah fondasi utama dalam membangun generasi emas Kabupaten Nias Selatan dan Indonesia di masa depan.

Dengan semangat kolaborasi dan kepedulian terhadap pendidikan, penulis terus berkomitmen mendukung terwujudnya layanan PAUD yang bermutu, inklusif, dan menyenangkan bagi seluruh anak.

Satu Tim...!

Satu Tujuan...!

Wujudkan PAUD Bermutu untuk Semua.

Buku *"6 Kemampuan Fondasi Anak PAUD"* menjelaskan pentingnya pendidikan anak usia dini dalam membentuk dasar perkembangan anak secara menyeluruh. Buku ini menekankan bahwa anak tidak hanya perlu dibekali kemampuan akademik, tetapi juga karakter, keterampilan sosial, emosional, dan kebiasaan belajar yang baik sejak dini.

Enam kemampuan fondasi yang dibahas meliputi kemampuan karakter dan budi pekerti, kemampuan berbahasa dan berkomunikasi, kemampuan motorik kasar dan halus, kemampuan kecerdasan emosional, kemampuan kognitif, serta kecintaan terhadap belajar. Setiap kemampuan dijelaskan sebagai bagian penting dalam mendukung tumbuh kembang anak agar menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, percaya diri, dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Buku ini juga menyoroti pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendampingi anak melalui kegiatan belajar yang menyenangkan, kreatif, dan sesuai dengan dunia anak. Selain itu, nilai budaya lokal turut diperkenalkan sebagai sarana pendidikan karakter agar anak mengenal dan mencintai budaya daerahnya sejak usia dini. Melalui buku ini, diharapkan tercipta pendidikan PAUD yang berkualitas untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia tahun 2045.